EVALUASI KUALITAS INFORMASI KESEHATAN
PADA REKAM MEDIS ELEKTRONIK
PASIEN *CHRONIC KIDNEY DISEASE (CKD) STAGE 5*
DI RST TK.II DR. SOEDJONO MAGELANG

Elsa Nur Azzahra[1], Untoro Dwi Raharjo[2], Imaniar Sevtiyani[3]

INTISARI

Latar Belakang: Penyakit *Chronic Kidney Disease (CKD) stage 5* merupakan kasus penyakit tertinggi, maka dari itu kualitas informasinya harus dikatakan benar dalam artian tidak terdapat rekayasa dalam penginputan datanya, penyakit ini juga merupakan penyakit dengan biaya paling mahal sehingga dalam kualitas informasi pasien CKD stage 5 harus dikatakan benar dan lengkap agar tidak terjadinya pembengkakan biaya.

Tujuan Penelitian: Mengidentifikasi kualitas informasi kesehatan pada RME di RST TK.II Dr. Soedjono Magelang berdasarkan aspek *free of error*, *completeness*, *concise representation*, dan *consistent representation*.

Metode Penelitian: Metode yang digunakan adalah menggunakan deskriptif kuantitatif dengan sampel berkas rekam medis elektronik penyakit CKD stage 5 pada bulan Januari sampai dengan Mei 2023 sebanyak 65 sampel, teknik pengumpulan data menggunakan observasi, analisa data yang digunakan yaitu statistik deskriptif, tabulasi data, dan PSP IQ model serta pengolahan datanya menggunakan *Microsoft excel*.

Hasil: Kualitas informasi di RST dr. Soedjono Magelang didapatkan hasil yaitu dari aspek *free of error, completeness*, *concise representation,* dan aspek *consistent representation*. Presentase yang dihasilkan antara lain bebas kesalahan masih ada sekitar 100%, representasi ringkas 100%, kelengkapan 100%, representasi konsisten 100%, dan tidak lengkap terdapat 35%, dan 34% pada indikator jenis operasi, laporan operasi, serta *informed consent*. Penyebab masalah tersebut disebabkan oleh tidak terisinya informasi pada setiap itemnya seperti tata cara dan prognosis operasi yang dimana menyebabkan kekosongan pada item tersebut sehingga dapat membahayakan pasien pada saat mengambil keputusan untuk tindakan operasi.

Kesimpulan: Ditemukan beberapa kesalahan pada aspek jenis operasi, *informed consent*, dan laporan operasi, penyebabnya yaitu adanya informasi yang belum terisi sesuai standar penulisan.

Kata kunci: Kualitas Informasi, Rekam Medis Elektronik, PSP/IQ Model

[1]Mahasiswa Prodi RMIK Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta
[2]Dosen Prodi RMIK Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta
[3]Dosen Prodi RMIK Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

EVALUATION OF HEALTH INFORMATION QUALITY ON EMR AMONG CKD STAGE 5 PATIENTS IN DR. SOEDJONO MILITARY HOSPITAL MAGELANG

Elsa Nur Azzahra[1], Untoro Dwi Raharjo[2], Imaniar Sevtiyani[3]

ABSTRACT

Background: Chronic Kidney Disease (CKD) stage 5 is the highest disease with the most patients, therefore the quality of the health information must be ensured to be correct to avoid incorrect data pooling. CKD also included as one of the cathastrophic diseases which may lead incremental in health costing for patient and HCFS if do not have good quality of its health information.

Objective: To identify the quality of health information on EMR in the RST TK.II Dr. Soedjono Magelang according to free of error, completeness, concise representation, and consistent representation.

Methods: The method of this study was descriptive quantitative with 65 samples of electronic medical record data of CKD stage 5 in January to May 2023. Data collection techniques used observation. Data analysis was carried out throught descriptive statistics and data tabulation, using *Microsoft Excel.*

Results : Information quality of CKD data in RST TK.II dr. Soedjono Magelang depicted in four aspects which were free of error , completeness, concise representation, and a consistent representation. The finding shared that free of error there still about one hundred persen, concise representation one hundred persen, completeness one hundred persen, consistent representation one hundred persen and than incomplete there still about thirty five persen, and thirty four persen on type of operation, operation report, and informed consent. Majority of sub-aspects which caused improper information quality was incomplete in the operation type, informed consent, and operation report elements.

Conclucion: The incompleteness found in the aspects of the type of operation, informed consent, and operation report, the cause is that there is information that is not filled in according to writing standards.

Keywords: Information Quality, Electronic Medical Records, PSP/IQ Models

[1]Student of Medical Record and Health Information Programme Jenderal Achmad Yani Yogyakarta University

[2]Lecturer of Medical Record and Health Information Programme Jenderal Achmad Yani Yogyakarta University

[3]Lecturer of Medical Record and Health Information Programme Jenderal Achmad Yani Yogyakarta University